

## ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA MAKASSAR

<sup>1</sup> Ramlah, <sup>2</sup> Dhita Pratiwi Ar, <sup>3</sup> Siti Adrianti Anwar, <sup>4</sup> Murdin Muchsiddin, <sup>5</sup> Halida Sasmita

<sup>1,2,3,4,5</sup> *Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro*

Email: dhitapратиwi.19@gmail.com

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan dalam hal ini yang akan dianalisis yaitu analisis efektivitas dan efisiensi. Pengumpulan data menggunakan teknik data sekunder yaitu data yang bersifat kuantitatif, selama tiga tahun terakhir dari 2020-2022 yang diperoleh dari dokumen laporan realisasi anggaran Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat atau kriteria efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 yaitu memiliki persentase nilai yang berbeda-beda namun kriterianya tetap sama yaitu cukup efektif. Kriteria cukup efektif dikarenakan beberapa belanja yang terealisasi hingga 98%. Serta pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 memiliki persentase nilai efisiensi berbeda setiap tahunnya namun kriteria secara keseluruhan kurang efisien. Ini dikarenakan pengelolaan anggaran belanja belum berhasil memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal.

**Kata Kunci :** *Efektifitas, Efisiensi, Barang dan Jasa*

**Abstract:** *The purpose of this study is to analyse the Effectiveness and Efficiency of the Goods and Services Procurement Budget at the Makassar City Youth and Sports Office. The analysis method used is quantitative descriptive analysis using financial ratios in this case what will be analysed is effectiveness and efficiency analysis. Data collection using secondary data techniques, namely quantitative data, for the last three years from 2020-2022 obtained from the budget realisation report document for Procurement of Goods and Services at the Makassar City Youth and Sports Office. The results showed that the level or criteria for the effectiveness of the Procurement of Goods and Services at the Makassar City Youth and Sports Office from 2020-2022, namely having different percentage values but the criteria remain the same, namely quite effective. The criteria are quite effective because some expenditures are realised up to 98%. And the implementation of the Goods and Services Procurement budget at the Makassar City Youth and Sports Agency from 2020-2022 has a different percentage of efficiency value each year but the overall criteria are less efficient. This is because the management of the expenditure budget has not succeeded in fulfilling the efficiency requirements, namely the use of minimum funds to achieve maximum results.*

**Keywords:** *Effectiveness, Efficiency, Goods and Services*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Setiap instansi pemerintah pasti membutuhkan barang dan jasa yang diperoleh melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. Pengadaan barang/jasa Pemerintah yang efisien dan efektif merupakan salah satu bagian yang penting dalam perbaikan pengelolaan keuangan negara.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi kecuali kewenangan bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter, fiskal, agama dan kewenangan lain yang ditetapkan peraturan pemerintah.

Efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja langsung ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah". (Mahmudi, 2016:164). Adapun efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau paket kebijakan, dimana kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran aktif kebijakan (Mardiasmo, 2016:134). Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dan keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program (Mardiasmo, 2016:134).

Analisis kinerja keuangan pada APBD dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi. Penerapan anggaran berbasis kinerja diharapkan anggaran yang disusun oleh pemerintah dapat diwujudkan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah tersebut. Pelaksanaannya akan tetapi sampai saat ini, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dalam penyusunan dan penggunaan anggaran belum optimal, hal ini terlihat dari pencapaian program yang belum sepenuhnya dilaksanakan artinya anggaran berbasis kinerja belum sepenuhnya dipertanggungjawabkan.

Dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pengeluaran pemerintah yang mendukung dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat tercermin dalam belanja modal, pelaksanaan belanja modal tersebut dalam rangka peningkatan pelayanan publik oleh pemerintah. Sebagai negara yang sedang giat membangun, peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan yang lebih kuat dan cepat bagi pergerakan roda perekonomian.

Kegagalan target penyerapan anggaran memang akan berakibat hilangnya manfaat belanja. Karena dana yang telah dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan. Padahal apabila pengalokasian anggaran efisien, maka keterbatasan

sumber dana yang dimiliki negara dapat dioptimalkan untuk mendanai kegiatan strategis. Dalam konsep dasar ilmu ekonomi, basic problem yang dihadapi oleh manusia adalah keterbatasan sumber dana sebagai alat pemenuhan kebutuhan dihadapkan pada kebutuhan yang jumlahnya tak terbatas. Basic problem ini juga dihadapi oleh suatu negara termasuk Indonesia. Sumber-sumber penerimaan negara yang terbatas, dihadapkan pada kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, mengharuskan Pemerintah menyusun prioritas kegiatan dan pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, ketika penyerapan anggaran gagal memenuhi target, berarti telah terjadi infisiensi dan inefektivitas pengalokasian anggaran.

Berdasarkan data diketahui Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar masih belum mampu menyerap anggaran yang sudah dianggarkan dilihat dari jumlah yang dianggarkan membiayai program atau kegiatan menunjukkan bahwa antara rencana anggaran yang ditetapkan dengan realisasi anggaran kegiatan terdapat ketidak tercapaian, namun hal ini dilihat dari selisih antara Perencanaan anggaran dan realisasi Anggaran, serta masih banyaknya capaian kinerja program yang masih dibawah target. sehingga dapat dikatakan belum sesuai dengan peraturan yang berlaku menyebabkan program dari kegiatan yang belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal. Rencana kegiatan belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar yang dianggarkan berhubungan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.

Salah satu fungsi anggaran adalah menentukan rencana belanja dan sumber dana yang ada seefisien mungkin. Dalam fungsi perencanaan, anggaran direncanakan dan disusun untuk menjadi suatu pedoman kerja dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Anggaran belanja digunkanan oleh instansi tersebut guna memenuhi kebutuhan belanjanya.

Peranan anggaran dalam perencanaan dicapai dengan menyatakan dalam nilai uang, besarnya input yang diperlukan untuk diperlukan dalam melaksanakan aktivitas yang direncanakan dalam periode anggaran. Sementara peranan anggaran dalam pengendalian dapat dicapai dengan mempersiapkan anggaran dengan cara yang menunjukkan input dan sumber daya yang telah dialokasikan kepada individu sehingga memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti pada pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar, anggaran pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar telah efisien dan efektif?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas dan efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.

### **Kegunaan Penelitian**

- a) Kegunaan Bagi akademisi  
Sebagai sumber acuan atau referensi bagi peneliti yang lain dengan melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek penelitian yang sama.
- b) Kegunaan Bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar  
Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dapat mengetahui efektifitas dan efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar sehingga dapat berguna dalam menunjang aktivitas Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.
- c) Kegunaan Bagi Masyarakat (investor)  
Memberikan informasi tambahan kepada masyarakat agar lebih mudah mengetahui efektifitas dan efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.

### **Tinjauan Pustaka**

1. Manajemen Keuangan  
Bambang (2019:2) Manajemen keuangan adalah upaya perusahaan memperoleh dana yang di butuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang di peroleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana ke pada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kinerja Keuangan  
Fahmi (2012:241) mendefinisikan Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya
3. Anggaran  
Menurut Menurut Abdul (2007:164) Anggaran merupakan sebuah rencana yang disusun dalam bentuk kuantitatif dalam satu periode dan periode anggaran biasanya dalam jangka waktu satu tahun. Menurut Indra (2010:191) Anggaran Merupakan rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu.

### **Penelitian Terdahulu**

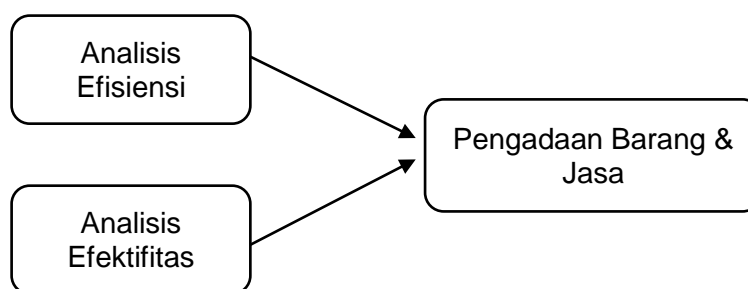
Hendra Irawan Dkk (2021) hasil dari pengukuran efektivitas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 hingga 2020 tersebut anggaran pengadaan barang dan jasa belum efektif karena mencapai < 90%, sedangkan hasilnya pengukuran efisiensi menunjukkan bahwa pada tahun 2018 hingga 2020 anggaran pengadaan barang dan jasa yang dimiliki berjalan efisien karena mencapai < 90%.

Hendrik Samosir (2017) dari hasil analisa dan pembahasan mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan ralisasi anggaran pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatra Utara dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan semakin baik dinas pemuda dan olahraga provinsi Sumatra Utara.

### **Kerangka Konseptual**

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan:

Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektifitas dan efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa pada dinas pemuda dan olahraga kota makassar. Data yang diteliti adalah laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2020 sampai dengan 2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rasio Keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio analisis efisiensi dan analisis efektifitas. Dari hasil analisis ini maka akan menghasilkan efektifitas dan efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa pada dinas pemuda dan olahraga kota makassar.

### **TINJAUAN TEORI**

#### 1. Anggaran Belanja Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Anggaran daerah merupakan dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan dan menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun tersebut. Anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai apakah penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

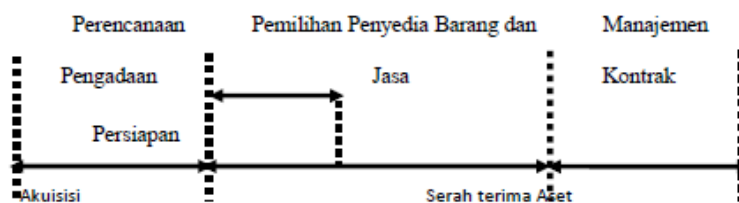
#### 2. Pengadaan Barang Dan Jasa

Perpres No. 70 Tahun 2012 berisi tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang selanjutnya diubah menjadi perubahan ketiga menjadi Perpres No.172 Tahun 2014 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan perubahan keempat

menjadi perpres No. 4 Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (disebut sebagai Perpres No. 54 Tahun 2010). Kemudian diubah menjadi perubahan kelima menjadi perpres No. 16 tahun 2018, dan selanjutnya perubahan lagi yang ke enam menjadi perpres No. 12 tahun 2021.

3. Perpres No 12 tahun 2021 pasal 1 menganut tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, bahwa pengadaan barang/jasa pemerintah yang selanjutnya disebut dengan pengadaan barang/jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Inststitusi yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dilaksanakannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa.
4. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa  
Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Inststitusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa. Berikut ini dapat dilihat siklus tahapan pengadaan barang/jasa (LKPP, 2021).

Gambar 2. Siklus Pengadaan Barang/Jasa



Sumber: LKPP, 2021

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dengan menggunakan rasio keuangan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas dan efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa pada dinas pemuda dan olahraga kota makassar.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kota Makassar yang beralamat di jalan Jendral Ahmad Yani No.2 Makassar. Waktu penelitian kurang lebih 1 bulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan library research dan documentary research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar periode 2020-2022 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Oleh karena itu sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Makassar tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan 2022.

### **Deskripsi Kuantitatif**

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Pengambilan keputusan berdasarkan indikator analisis efisiensi dan analisis efektifitas:

Indikator analisis rasio efisiensi dapat dikategorikan menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 sebagai berikut:

- a. Hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien.
- b. Hasil perbandingan mencapai 90-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien.
- c. Hasil perbandingan mencapai 80-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien.
- d. Hasil perbandingan mencapai 60-80%, maka anggaran belanja dikatakan efisien.
- e. Hasil perbandingan mencapai dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien.

Indikator analisis efektifitas dapat dikategorikan menurut menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 sebagai berikut:

- a. Hasil perbandingan lebih dari 100%, maka pendapatan dikatakan sangat efektif.
- b. Hasil perbandingan mencapai 100%, maka pendapatan dikatakan efektif.
- c. Hasil perbandingan mencapai 90-99%, maka pendapatan dikatakan cukup efektif.
- d. Hasil perbandingan mencapai 75-89%, maka pendapatan dikatakan kurang efektif.
- e. Hasil perbandingan mencapai dibawah 75%, maka pendapatan dikatakan tidak efektif.

### **Alat Analisis**

Menurut ISO-9241, efektifitas produk didefinisikan sebagai akurasi dan kelengkapan pencapaian tujuan oleh pengguna. Efektifitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum.

Formula yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi merupakan

formula yang sesuai dengan alur atau proses yang dilakukan pengguna layanan dalam menggunakan SSW, terutama pemasukan data pada penerimaan berkas.

a. Analisis Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu kondisi atau keadaan, dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan dengan penuh kemampuan yang dimiliki. Rasio efisiensi belanja pengadaan barang dan jasa merupakan perbandingan antara realisasi belanja pengadaan barang dan jasa dengan Realisasi anggaran belanja. Menurut Mahmudi (2016:164) rumus untuk menghitung efisiensi belanja dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

a. Analisis Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja pengadaan barang dan jasa dengan target anggaran belanja pengadaan barang dan jasa dengan rumus menurut Mahmudi (2016:22) sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}}{\text{Target Belanja Pengadaan Barang \& Jasa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar, maka dapat kita lihat laporan realisasi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2020

| Uraian                         | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Station Wagon                  | 340,000,000.00 | 336,978,500.00 |
| Sepeda Motor                   | 18,000,000.00  | 17,400,000.00  |
| Lemari Besi/Metal              | 3,500,000.00   | 3,199,700.00   |
| Papan Reklame                  | 15,000,000.00  | 14,960,000.00  |
| Meja Kerja Kayu                | 5,000,000.00   | 4,462,000.00   |
| A.C. Split                     | 18,000,000.00  | 17,400,000.00  |
| Kursi Kerja Pejabat Eselon III | 10,000,000.00  | 9,204,000.00   |
| Wireless Amplifier             | 7,000,000.00   | 6,684,000.00   |
| Komputer Jaringan Lainnya      | 9,000,000.00   | 8,741,000.00   |



|                                       |                       |                       |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Printer (Peralatan Personal Komputer) | 7,300,000.00          | 6,803,000.00          |
| Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan  | 60,000,000.00         | 38,247,000.00         |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>492,800,000.00</b> | <b>464,079,800.00</b> |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas mengenai data Laporan Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2020, dapat kita lihat bahwa Jumlah belanja anggaran terbesar berada pada station wagon yang memiliki nilai anggaran belanja tertinggi sebesar Rp.340,000,000,00 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.336,978,500,00, dan meja kerja kayu memiliki nilai anggaran belanja terendah sebesar Rp.5.000.000,00 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.4,462,000,00. Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran di atas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut:

a. Rasio Efektifitas

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}}{\text{Target Belanja Pengadaan Barang \& Jasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2020 ,dimana target anggaran belanja berjumlah Rp.492,800,000,00 dengan realisasinya sebesar Rp. 464,079,800,00. Sehingga perhitungan tingkat efektivitas anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2020 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Rp. 464,079,800.00}}{\text{Rp. 492,800,000,00}} \times 100\% = 94,17\%$$

Perhitungan di atas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2020 memiliki persentase sebesar 94,17% yang menunjukkan kriteria cukup efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2020, dimana realisasi anggaran belanja berjumlah Rp.450,100,500.00 dengan realisasi pengadaan barang dan jasa sebesar Rp. 464,079,800,00. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2020 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. } 450,100,500,00}{\text{Rp. } 464,079,800,00} \times 100\% = 96,98\%$$

Perhitungan di atas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2020 memiliki persentase sebesar 96,98% yang menunjukkan kriteria kurang efisien.

## 2. Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2021

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar, maka dapat kita lihat laporan realisasi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2021, sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021

| Uraian                                | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Mesin Pemotong Rumput                 | 10,000,000.00           | 9,900,000.00            |
| Bak Sampah                            | 2,500,000.00            | 2,133,000.00            |
| Pompa Air Rumah Tangga                | 13,800,000.00           | 12,800,000.00           |
| Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen | 145,500,000.00          | 143,134,620.00          |
| Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen   | 1,400,000,000.00        | 1,343,098,798.00        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>1,571,800,000.00</b> | <b>1,511,066,418.00</b> |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas mengenai data Laporan Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021, dapat kita lihat bahwa Jumlah belanja anggaran terbesar berada pada bangunan olahraga terbuka permanen yang memiliki nilai anggaran belanja tertinggi sebesar Rp.1,400,000,000,00 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.1,343,098,798,00, dan bak sampah memiliki nilai anggaran belanja terendah sebesar Rp.2,500.000,00 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.2,133,000,00. Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran di atas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut:

### a. Rasio Efektifitas

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}}{\text{Target Belanja Pengadaan Barang \& Jasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2021, dimana target anggaran belanja

berjumlah Rp.1,571,800,000.00 dengan realisasinya sebesar Rp.1,511,066,418.00 Sehingga perhitungan tingkat efektivitas anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Rp. 1,511,066,418,00}}{\text{Rp. 1,571,800,000,00}} \times 100\% = 96,13\%$$

Perhitungan di atas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021 memiliki persentase sebesar 96,13% yang menunjukkan kriteria cukup efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2021, dimana realisasi anggaran belanja berjumlah Rp.1,510,066,418,00 dengan realisasi pengadaan barang dan jasa sebesar Rp. Rp.1,511,066,418.00. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 1,510,066,418.00}}{\text{Rp. 1,511,066,418.00}} \times 100\% = 99,93\%$$

Perhitungan di atas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021 memiliki persentase sebesar 99,93% yang menunjukkan kriteria kurang efisien.

### 3. Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar, maka dapat kita lihat laporan realisasi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 3. Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2022

| Uraian            | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) |
|-------------------|----------------|----------------|
| Lemari Besi/Metal | 3,500,000.00   | 3,400,000.00   |
| Lemari Kayu       | 32,000,000.00  | 29,700,000.00  |
| Kursi Tamu        | 32,000,000.00  | 29,750,000.00  |
| A.C. Split        | 20,000,000.00  | 17,900,000.00  |
| Televisi          | 23,000,000.00  | 22,990,000.00  |
| Sound System      | 100,000,000.00 | 47,596,800.00  |
| Karpet            | 45,000,000.00  | 43,500,000.00  |
| Gordyin/Kray      | 50,000,000.00  | 47,000,000.00  |
| Kursi Kerja       | 5,000,000.00   | 4,500,000.00   |
| Lensa Kamera      | 40,000,000.00  | 33,150,000.00  |
| LCD Monitor       | 40,000,000.00  | 37,640,000.00  |

|   |                         |                         |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Kamera Stile  | 40,000,000.00           | 37,592,483.00           |
| Kamera Udara  | 40,000,000.00           | 29,500,000.00           |
| 6 PC Unit AXIO                                      | 75,000,000.00           | 74,400,000.00           |
| PC Unit ASUS  | 50,000,000.00           | 45,345,000.00           |
| 5 Note Book AXIIO                                   | 150,000,000.00          | 134,400,000.00          |
| Note Book AXIIOO                                    | 30,000,000.00           | 26,770,000.00           |
| 5 Note Book AXIIOO                                  | 55,000,000.00           | 53,140,000.00           |
| Tablet PC   | 90,000,000.00           | 86,750,000.00           |
| 7 Printer (Peralatan Personal Komputer)             | 20,000,000.00           | 18,160,000.00           |
| Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON         | 12,000,000.00           | 11,605,000.00           |
| Printer (Peralatan Personal Komputer) HP            | 2,500,000.00            | 2,210,000.00            |
| Printer (Peralatan Personal Komputer) HP SMART TANK | 5,000,000.00            | 4,900,000.00            |
| Alat Simulator Pendidikan                           | 500,000.00              | 313,000.00              |
| 320 buah Matras                                     | 320,000,000.00          | 320,000,000.00          |
| Alat Olah Raga Lainnya                              | 150,000,000.00          | 180,000,000.00          |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>1,430,000,000.00</b> | <b>1,342,212,283.00</b> |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas mengenai data Laporan Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2022, dapat kita lihat bahwa Jumlah belanja anggaran terbesar berada pada belanja 320 buah matras yang memiliki nilai anggaran belanja tertinggi sebesar Rp.320,000,000,00 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp.320,000,000,00, dan alat simulator pendidikan memiliki nilai anggaran belanja terendah sebesar Rp. 500.000,00 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 313,000,00. Berdasarkan penjelasan mengenai laporan realisasi anggaran di atas maka hasil analisis dilakukan sebagai berikut:

a. Rasio Efektifitas

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}}{\text{Target Belanja Pengadaan Barang \& Jasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efektivitas anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2022 ,dimana target anggaran belanja berjumlah Rp.1,430,000,000.00 dengan realisasinya sebesar Rp.1,342,212,283.00 Sehingga perhitungan tingkat efektivitas anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2022 sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Rp. 1,342,212,283,00}}{\text{Rp. 1,430,000,000,00}} \times 100\% = 92,60\%$$

Perhitungan di atas menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2022 memiliki persentase sebesar 92,60% yang menunjukkan kriteria cukup efektif.

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengadaan Barang \& Jasa}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2022 ,dimana realisasi anggaran belanja berjumlah Rp. 1,310,200,200.00 dengan realisasi pengadaan barang dan jasa sebesar Rp.1,342,212,283.00. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun 2022 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 1,310,200,200.00}}{\text{Rp. 1,342,212,283,00}} \times 100\% = 97,61\%$$

Perhitungan di atas menunjukkan efisiensi pelaksanaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2022 memiliki persentase sebesar 97,61% yang menunjukkan kriteria kurang efisien.

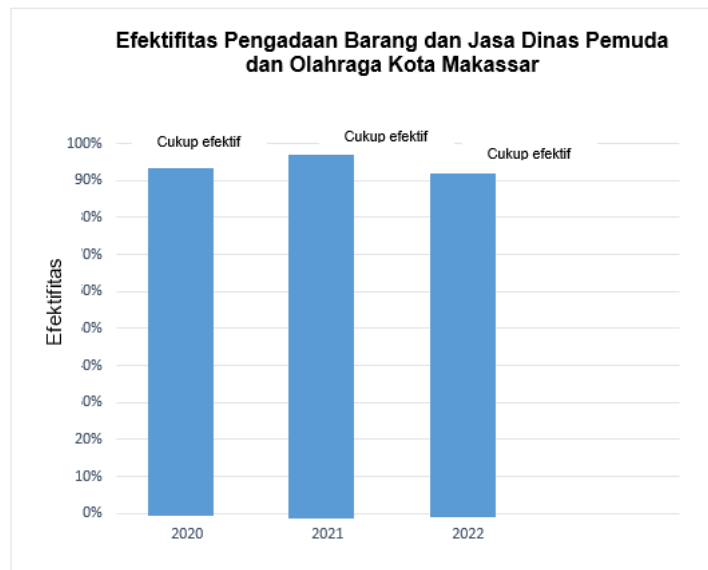
Tabel 4. Analisis Efektifitas Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar

| Tahun | Target Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp)   | Efektifitas (%) | Kriteria Efektifitas |
|-------|----------------------|------------------|-----------------|----------------------|
| 2020  | 492,800,000.00       | 464,079,800.00   | 94,17           | Cukup Efektif        |
| 2021  | 1,571,800,000.00     | 1,511,066,418.00 | 96,13           | Cukup Efektif        |
| 2022  | 1,430,000,000.00     | 1,324,212,283,00 | 92,60           | Cukup Efektif        |

Sumber: Laporan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar. Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat kita lihat bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan maupun penurunan persentase namun kriteria efektivitas tetap sama dari tahun ketahun. Dimana pada tahun 2020 persentase efektifitas yaitu 94,17% dengan kriteria cukup efektif, tahun selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 96,13% dengan kriteria cukup efektif. Namun, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase yaitu 92,60% dengan kriteria cukup efektif, untuk penjelasan lebih detail dapat kita lihat pada grafik berikut:

Gambar 3 Efektifitas Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar



Berdasarkan gambar 3 diatas analisis efektivitas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 94,17% (Cukup Efektif), hal ini terjadi karena adanya belanja yang realisasinya hanya sebesar 57,87% jauh sedikit dibandingkan dengan target. Anggaran pengadaan pembuatan Gedung dan bangunan dalam pengerjaan sebesar Rp.60,000,000.00 dengan realisasi hanya sebesar Rp.38,247,000.00 selain itu belanja pengadaan barang yang lain cukup terealisasikan dengan baik hal inilah yang membuat kriteria analisis efektivitas pengadaan barang dan jasa di Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 cukup efektif.

Tahun 2021 tingkat efektivitas sebesar 96,13% (Cukup Efektif), nilai persentase tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal ini terjadi karena hampir seluruh uraian terealisasikan sesuai anggaran yang ada namun dalam pembuatan olahraga terbuka turnamen hanya sekitar 86% terealisasikan jauh sedikit dibandingkan dengan target, anggaran bangunan olahraga terbuka permanen sebesar Rp. 1,400,000,00.00 sedangkan yang terealisasikan hanya sebesar Rp. 1,343,098,798.00 namun dari hal tersebut anggaran pengadaan barang dan jasa di Kantor Dinas pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021 tergolong cukup efektif.

Tahun 2022 tingkat efektivitas sebesar 92,60% (Efektif) hal ini mengalami penurunan nilai persentase dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan terdapat anggaran pada belanja sound system yaitu sebesar Rp. 100,000,000.00 namun yang terealisasikan hanya Rp. 47,596,800.00 sedangkan pada belanja alat olahraga memiliki anggaran Rp. 150,000,000.00 namun ternyata dibutuhkan Rp. 180,000,000.00 sehingga hal tersebut yang membuat pada tahun 2022 mengalami penurunan persentase efektivitas dari tahun-tahun sebelumnya.

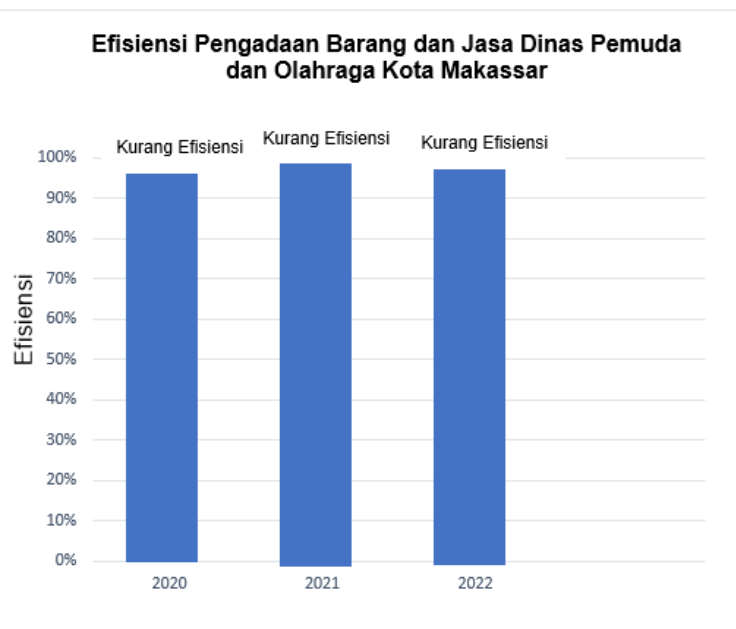
Tabel 5. Analisis Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar

| Tahun | Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Rp) | Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa (Rp) | Efisiensi (%) | Kriteria Efisiensi |
|-------|--|--|---------------|--------------------|
| 2020  | 450,100,500.00                           | 464,079,800.00                           | 96,98         | Kurang Efisien     |
| 2021  | 1,510,066,418.00                         | 1,511,066,418.00                         | 99,93         | Kurang Efisien     |
| 2022  | 1,310,200,200.00                         | 1,324,212,283,00                         | 97,61         | Kurang Efisien     |

Sumber : Laporan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar. Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat kita lihat bahwa Efisiensi pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan maupun penurunan persentase namun kriteria efisiensi tetap sama dari tahun ketahun. Dimana pada tahun 2020 persentase efisiensi yaitu 96% dengan kriteria kurang efisien, tahun selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 99% dengan kriteria kurang efisien. Namun, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan persentase yaitu 97% dengan kriteria kurang efisien.

Gambar 4. Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar



Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 diatas, dapat dilihat analisis efisiensi pelaksanaan pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2023 mengalami peningkatan maupun penurunan persentase namun kriteria efisiensi tetap sama dari tahun ketahun. Tahun 2020 tingkat efisiensi sebesar 96% (Kurang Efisien), hal ini dapat dilihat pada realisasi anggaran belanja langsung di mana belanja pegawai memiliki persentase

85,45% dengan realisasi sebesar Rp.557.744.872.753, belanja barang dan jasa memiliki persentase 95,12% dengan realisasi sebesar Rp.266.504.553.744,48 dan belanja modal memiliki persentase 70,97% dengan realisasi sebesar Rp. 332.925.095.823,68.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Efektifitas Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar**

Rasio efektivitas pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar memberikan gambaran bagaimana kinerja keuangan Dinas pemuda dan Olahraga Kota Makassar dalam merealisasikan anggaran atau nilai target. Rasio ini merupakan besar persentase yang terrealisasi dibandingkan dengan target anggarannya. Dengan demikian, rasio ini memberikan informasi bagaimana sejauh mana Upaya-upaya Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar memaksimalkan potensi pengadaan barang dan jasa agar dapat terserap secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat analisis efektivitas pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 selalu mengalami perubahan nilai persentase. Pada tahun 2020 persentase efektivitas anggaran belanja sebesar 94,17% (Cukup Efektif) artinya angka tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian realisasi barang dan jasa pada tahun 94,17 persen dari target anggarannya. Selanjutnya pada tahun 2021 memiliki peningkatan persentase efektivitas anggaran belanja sebesar 96,13% (cukup Efektif) hal ini terjadi cukup peningkatan dari tahun sebelumnya dikarenakan realisasi anggaran dibandingkan dengan target anggaran terjadi secara optimal dimana setiap uraian pengadaan barang dan jasa mencapai 100% terrealisasi dari target anggaran sehingga rasio efektifitas cukup meningkat pada tahun ini.

Sedangkan pada tahun selanjutnya 2022 mengalami penurunan persentase yaitu dari 96,13% pada tahun lalu menjadi 92,60% (Cukup Efektif) namun angka tersebut tidak mempengaruhi kriteria efektivitas, jika ditinjau lebih lanjut terjadinya penurunan angka pada tahun ini dibandingkan dari tahun lalu dikarenakan pada uraian pengadaan barang dan jasa yaitu pada penyediaan sound system dimana terdapat target anggaran Rp.100.000.000,00 namun yang terealisasikan tidak mencapai 50% dari target anggaran yaitu Rp. 47.596.800,00 . Hal yang menyebabkan analisis efektivitas ini cukup efektif karena realisasi anggaran belanja yang memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja yang harus dicapai akan memengaruhi kriteria efektivitas pelaksanaan anggaran belanja. Jika realisasi anggaran belanja lebih tinggi dibandingkan dengan target anggaran belanja, maka semakin efektif pelaksanaan belanja anggaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melania Rampengan, Grace B. Nangoi, Hendrik Manossoh (2016) yang menunjukkan hasil analisis efektivitas



pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDDA) Kota Manado dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kriteria meskipun belum mencapai kriteria sangat efektif, di mana pada tahun 2011 (kurang Efektif) sampai 2015 (Cukup Efektif), hal ini disebabkan karena adanya kegiatan yang dianggarkan tapi belum dilaksanakan.

## 2. Analisis Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar

Semakin besar nilai rasio efisiensi maka semakin tidak efisien pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar. Hal ini menyangkut perbandingan output dan input pengadaan barang dan jasa, semakin besar belanja artinya semakin besar input yang digunakan sementara kualitas output yang dihasilkan hanya dapat diukur dengan ukuran seberapa besar efek kegiatan tersebut mampu mengoptimalkan Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar. Input yang terlampau besar dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan tidak sesuai dengan prinsip efisiensi dalam ekonomi. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila mencapai hasil yang baik dengan pengorbanan biaya yang sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat efisiensi anggaran Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 mengalami perubahan persentase setiap tahunnya namun memiliki kriteria efisiensi yang sama. Di mana pada tahun 2020 persentase efisiensi anggaran Pengadaan Barang dan Jasa sebesar 96,98% (kurang efisien) dikarenakan realisasi anggaran barang dan jasa lebih tinggi dibandingkan realisasi anggaran belanja langsung, hal ini terjadi karena tingginya pengeluaran pengadaan barang dan jasa sehingga uraian pada pengadaan barang dan jasa terrealisasikan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi belanja langsung.

Tahun 2021 persentase efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa sebesar 99,93% (kurang efisien) hal ini juga dikarenakan tingginya realisasi anggaran barang dan jasa dibandingkan dengan realisasi belanja langsung. Dapat dilihat pada realisasi belanja langsung memiliki persentase 90% pada pembuatan bangunan olahraga terbuka permanen dengan realisasi sebesar Rp.1.343.098.798,00 serta bangunan Gudang terbuka semi permanen dengan realisasi Rp.143.134.620,00

Tahun 2022 persentase efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa sebesar 97,61% (kurang efisien). Meskipun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun berturut - turut mengalami penurunan maupun peningkatan nilai persentase efisiensi anggaran belanja, namun tidak mengalami perubahan dalam kriteria efisiensi. Serta pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2,95%. Hal yang menyebabkan analisis efisiensi ini kurang efisien selama 3 (tiga) tahun berturut-turut karena realisasi anggaran belanja langsung dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja menjadi kurang efisien jika penggunaan realisasi anggaran belanja langsung begitu besar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Melania Rampengan, Grace B. Nangoi, Hendrik Manossoh (2016) yang menunjukkan hasil analisis efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDDA) Kota Manado dari tahun 2011 sampai 2013 dan 2015 menunjukkan kriteria efisiensi sangat efisien dan pada tahun 2014 mengalami penurunan kriteria efisiensi menjadi efisien, hal ini disebabkan karena realisasi anggaran belanja langsung bapedda kota manado jauh lebih rendah dibandingkan realisasi anggaran.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Efektivitas dan Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 dapat di lihat dari hasil pengukuran tingkat efektivitas dan efisiensi sebagai berikut: 1) Tingkat atau kriteria efektivitas anggaran belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dari tahun 2020-2022 mempunyai kriteria efektivitas yang sama. Tingkat efektivitas tertinggi pada tahun 2021 dan yang terendah terjadi pada tahun 2022. Kriteria efektifitas dari tahun ketahun yaitu cukup efektif, ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran Pengadaan Barang dan Jasa yang telah dianggarkan sudah dilaksanakan dengan baik oleh badan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar selama kurun waktu 3 (tiga) tahun. 2) Tingkat atau kriteria efisiensi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar selama kurun waktu 3 (tiga) tahun, secara keseluruhan belum dikelola secara baik. Di mana efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada tahun 2020-2022 kriteria nya kurang efisien. Pengelolaan anggaran belanja ini belum berhasil memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai sasaran.

### **Saran**

Menilai dari segi efektivitas pelaksanaan realisasi anggaran pengadaan barang dan jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar agar tetap mempertahankan tingkat efektivitas yang tiap tahunnya mengalami perubahan yang sangat baik. Untuk tingkat efisiensi pelaksanaan realisasi anggaran pengadaan barang dan jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar agar lebih meningkatkan tingkat efisiensi pada tahun yang akan datang dengan melakukan penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim 2007. Akuntansi Sektor Publik: Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto S. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan
- Anonim. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
- Anonim. Perpres No. 12 Tahun 2021 Berisi Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Anonim. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Anonim. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Anonim. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Anonim. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah.
- Bambang Sugeng. 2019. Manajemen Keuangan Fundamental, Grup Penerbitan Yograkarta Cv Budi Utami.
- Bastian, Indra. (2010). Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. (2012). Sistem Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, 2012. Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta, Cv.
- Halim, Abdul. 2016. Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.
- Hendrik Samosir, 2017. Analisis Pengaruh Faktor Perencana Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatra Utara. Jurnal Ilmiah Maksitek Vol. 2 No. 2 Mei 2017.
- Hery, 2020. Financial Ratio For Business, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hendra Irawan, Danna Solihin, Sunarto, 2021. "Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- J.V. Ramopolii.,P.V.Rate., J.B.Maramis, 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Pemerintahan Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Emha Vol.10, No.1 Januari 2022, Hal. 1409-1420

- Kenangah, Regina Harum (2022). Pengaruh Penerapan E-Procurement, Good Governance Dan Kompetensi Pelaku Pengadaan Terhadap Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Pemerintah Kota Palembang. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Mahmudi. 2016. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Mardiasmo. 2016. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Lima. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Cv.Andi Offset
- Mulyani, Shanty, 2017. Analisis Penyerapan Anggaran Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung, Sarjana Thesis, Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Penerbit Cv Andi Offset.
- Rampengan Melania, Nangoi B. Grace, Manossoh Hendrik, (2016). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado; Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(3). 616-623.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suparmin D. 2021. Analisis Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Belanja Barang Dan Jasa Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. Skripsi. Tidak Di Terbitkan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar